

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN HURUF BERWARNA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA TENTANG MENULIS KALIMAT SEDERHANA PADA KELAS 1 SD INPRES BONTOMANAI KECAMATAN TAMALATA KOTA MAKASSAR

Nurlinda Azis

*Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar,
Indonesia 90221*

Abstrak

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *huruf berwarna* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan adalah penulisan kalimat sederhana dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada murid kelas I SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding (kelas kontrol) Penelitian eksperimen dalam penelitian ini adalah murid Kelas I sebanyak 21 orang. Penelitian dilaksanakan selama 3 kali pertemuan. Hasil analisis statistik deskriptif terhadap hasil belajar murid terhadap media pembelajaran *huruf berwarna* positif, pemahaman materi dan konsep dari Bahasa Indonesia dengan media pembelajaran *huruf berwarna* ini menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari pada sebelum diterapkan media pembelajaran *huruf berwarna*. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa nilai t_{Hitung} yang diperoleh adalah 8,6 dengan frekuensi db = $21 - 1 = 20$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{Tabel} = 2,07961$. Jadi, $t_{Hitung} > t_{tabel}$ atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa aplikasi media pembelajaran *huruf berwarna* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai pengaruh dari pada sebelum media pembelajaran *huruf berwarna*.

Kata kunci : Pengaruh Media Pembelajaran Huruf Berwarna

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan sekolah dasar tidak dapat dipisahkan dari kualitas guru yang mengajar di depan kelas dalam melaksanakan proses pembelajaran. Seorang guru yang profesional dituntut untuk mampu mengelola proses pembelajaran, penguasaan materi, penggunaan metode dan alat peraga yang tepat serta memotivasi siswa untuk belajar sehingga dapat tercipta kondisi belajar yang efektif dan efisien.

Pendidikan dasar yang diselenggarakan di sekolah dasar (SD) bertujuan memberi bekal kemampuan dasar Baca-Tulis, keterampilan berbicara dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi murid sesuai tingkat perkembangannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan selanjutnya.

Menurut Hamidah (2013: 133) untuk dapat berkomunikasi, manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasinya. Melalui bahasa manusia bisa bersosialisasi dengan lingkungannya, melakukan interaksi dengan orang lain, dan segala aktivitas dalam masyarakat selalu melibatkan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi.

Di Indonesia sendiri terdapat banyak jenis bahasa yang digunakan, tetapi bahasa yang ditentukan sebagai bahasa nasional atau persatuan di Indonesia adalah bahasa yang berasal dari bahasa Melayu yang dahulunya dituturkan oleh suku Melayu yang mendiami pesisir timur pulau Sumatra (Syamsuri, 2011: 7).

Untuk meningkatkan mutu penggunaan bahasa Indonesia, pengajarannya dilakukan sejak dini,

yakni mulai dari sekolah dasar yang nantinya digunakan sebagai landasan untuk jenjang yang lebih tinggi. Penguasaan bahasa Indonesia yang lebih baik dapat diketahui dari standar kompetensi membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan (menyimak).

Berdasarkan data yang diperoleh dalam berbagai penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum lancar membaca sehingga kesulitan dalam melakukan aspek keterampilan berbahasa lainnya khususnya menulis kalimat sederhana. Oleh karenanya, peneliti berupaya melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui kembali tingkat perkembangan menulis kalimat sederhana siswa dengan menggunakan media pembelajaran huruf berwarna.

Hasil belajar bahasa Indonesia siswa dikatakan tuntas bila memenuhi KKM. Untuk mengatasi persoalan tersebut diperlukan suatu situasi pembelajaran yang aktif dimana seorang guru dapat menciptakan suasana yang sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasannya. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD diarahkan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis. Dalam berkomunikasi, penguasaan struktur kalimat merupakan hal yang sangat penting, karena dengan struktur kalimat yang benar orang lain akan lebih paham dan mengerti apa yang dibicarakan atau dituliskannya, disamping itu

komunikasi menjadi lebih efektif dan efisien (Hamidah, 2013: 134).

Secara konkret tuntutan keterampilan menulis siswa terdapat dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia, yaitu : (4) Menulis kata dan kalimat sederhana, dan (4.2) menulis beberapa kalimat sederhana. Keterampilan menulis kalimat sederhana perlu dimiliki karena dengan menulis kalimat sederhana memungkinkan siswa dapat mengkomunikasikan ide-ide, penghayatan, dan pengalaman yang mereka miliki dalam bentuk susunan kalimat yang tepat, oleh sebab itu keterampilan menulis kalimat sederhana perlu dibina dan ditingkatkan secara intensif (Ustiwarningsih, 2013: 3).

Upaya pencapaian prestasi hasil belajar siswa secara optimal, pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan sangatlah diperlukan baik oleh guru maupun siswa. Sejalan dengan hal tersebut, Dalam sebuah buku yang menjelaskan tentang profesional seorang guru dikatakan bahwa seorang guru disebut profesional jika memiliki peningkatan kualifikasi atau kemampuan dalam mencapai kriteria standar yang ideal (Suprihatiningrum, 2016: 81). Dalam hal ini yang dimaksud adalah berupaya untuk melengkapi media-media pembelajaran yang mampu memberikan stimulus terhadap peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

Media pembelajaran huruf berwarna dapat menjadi salah satu alternative untuk meningkatkan keberanian dan kerjasamasiswa, yang pada gilirannya akan dapat

meningkatkan proses demokratis serta hasil belajar yang optimal. Pembelajaran dikelas perlu juga menyiapkan peserta didik untuk hidup secara demokratis di masyarakat. Strategi pensil berjalan merupakan strategi pembelajaran yang relative mudah untuk diterapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian Pre-eksperimental Design (*Nondesigns*). Desain penelitian yang digunakan adalah "*One-Group Pretest-Posttest Design*". Desain ini melakukan pengukuran terhadap keterampilan menulis siswa pada anak kelas I. Pengukuran pretest dilakukan dengan mengambil data dari nilai hasil MID semester siswa, kemudian melakukan pengukuran posttest untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis siswa kelas I setelah diterapkan model pembelajaran huruf berwarna.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh murid kelas I hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas I SD Inpres Bontomanai kecamatan Tamalate Kota Makassar sebanyak 21 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 14 perempuan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes. Teknik tes dalam penelitian ini adalah melakukan tes hasil belajar dengan melihat tulisan siswa. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan

analisis statistik deskriptif dan inferensial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil Pretest Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar Sebelum Menggunakan Model Huruf Berwarna.

Berdasarkan hasil belajar keterampilan menulis sebelum diberikan perlakuan atau sebelum diterapkan model *huruf berwarna* pada siswa kelas I SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui Dokumentasi yakni dari data nilai Mid semester siswa. Data hasil belajar kelas I SD Inpres Bontomanai dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 4.1 Skor Nilai Pretest Bahasa Indonesia Kelas IV SD

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Airin Zhalsabila. A	65
2	Alif	65
3	Althafunnizza A'syarah	70
4	Andi Taufiq Hidayah	60
5	Kartika Dewi Pertiwi	75
6	Khairun Nisa Nasrullah	50
7	Khulma Zahira	60
8	Muh Aiman Dwi Putra	40
9	Muh. Dihya Maulana. G	75
10	Muhammad Dzaki	80
11	Nayla Kairunnisa	55
12	Ningsih Ayu Andira	50
13	Nur Asyah Syam	50
14	Nur Wahidah	70
15	Nurasyifa Aulia Putri	65
16	Qiara Risa Andhini	70
17	Sahara Raihana Gading	40
18	Salsabil Aqilah	55
19	Syifa Al Aqilah	60
20	Yowand Fatrian Norsal K	55
21	Muhammad Haikal	70
Jumlah		1280

Dari data di atas, untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai pretest dari

siswa kelas I SDN No 41 Camba-camba dapat dilihat melalui tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai pretest

X	F	XF
40	2	80
50	3	150
55	3	165
60	3	180
65	3	195
70	4	280
75	2	150
80	1	80
Jumlah	∑f=21	∑fx=1280 x= 60,95

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1280$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 21. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n} \\ &= \frac{1280}{21} \\ &= 60,95\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari

hasil belajar murid kelas I SD Inpres Bontomanai sebelum penerapan model *huruf berwarna* yaitu 60,95.

Deskripsi Hasil Belajar (Posttest) Bahasa Indonesia Siswa kelas I SD Inpres Bontomanai setelah diterapkan model *Huruf Berwarna*

Data Perolehan skor tes hasil keterampilan berbicara murid kelas I SD Inpres Bontomanai setelah penerapan model *huruf berwarna* :

Tabel 4.3 Skor Nilai Posttest Bahasa Indonesia Kelas I SD

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Airin Zhalsabila. A	100
2	Alif	70
3	Althafunnizza A'syarah	80
4	Andi Taufiq Hidayah	80
5	Kartika Dewi Pertiwi	90
6	Khairun Nisa Nasrullah	70
7	Khulma Zahira	90
8	Muh Aiman Dwi Putra	70
9	Muh. Dihya Maulana. G	80
10	Muhammad Dzaki	100
11	Nayla Kairunnisa	80

12	Ningsih Ayu Andira	90
13	Nur Asyah Syam	80
14	Nur Wahidah	90
15	Nurasyifa Aulia Putri	80
16	Qiara Risa Andhini	80
17	Sahara Raihana Gading	90
18	Salsabil Aqilah	70
19	Syifa Al Aqilah	100
20	Yowand Fatrian Norsal K	70
21	Muhammad Haikal	100
Jumlah		1760

Dari data di atas, untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai pretest dari siswa kelas I SD Inpres Bontomanai dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai posttest

X	F	XF
70	5	350
80	7	560
90	5	450
100	4	400
Jumlah	Σf=21	Σfx=1760 x= 83,8

Dari data hasil posttest di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1760$. Dan nilai dari N sendiri adalah 21. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n} \\ &= \frac{1760}{21} \\ &= 83,8\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas I SD Inpres Bontomanai setelah penerapan model *Huruf berwarna* yaitu 83,8 dari skor ideal 100.

Pengaruh Penerapan Model Huruf Berwarna dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas I SD Inpres Bontomanai

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni "Terdapat pengaruh penerapan model huruf berwarna dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas I SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar". Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan dengan bentuk sebagai berikut.

Tabel 4.10 Analisis Skor Pretest dan Posttest

No	X ₁ (pre-test)	X ₂ (posttest)	d = X ₂ -X ₁	d ²
1	65	70	5	25
2	65	100	35	1125
3	70	80	10	100
4	60	80	20	400
5	75	90	15	225
6	50	70	20	400
7	60	90	30	900
8	40	70	30	900
9	75	80	5	25
10	80	100	20	400
11	55	80	25	625
12	50	90	40	1600
13	50	80	30	900
14	70	90	20	400
15	65	80	15	225
16	70	80	10	100
17	40	90	50	2500
18	55	70	15	225
19	60	100	40	1600
20	55	70	15	225
21	70	100	30	900
Jumlah	ΣX₁= 1280	ΣX₂= 1760	Σd = 480	Σd²= 13800

Langkah - langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut

1. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$Md = \frac{480}{21}$$

$$Md = 22,9$$

2. Mencari harga "ΣX²d" dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$\sum X^2d = 13800 - \frac{(480)^2}{21}$$

$$\sum X^2d = 13800 - 10971,4$$

$$\sum X^2d = 2828,6$$

3. Mentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{22,9}{\sqrt{\frac{2828,6}{21(21-1)}}}$$

$$t = \frac{22,9}{\sqrt{\frac{2828,6}{400}}}$$

$$t = \frac{22,9}{\sqrt{7,0715}}$$

$$t = \frac{22,9}{2,66}$$

$$t = 8,6$$

4. Menentukan harga t_{tabel}

Untuk Menentukan harga t_{tabel} dengan mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan α = 0,05 dan d.b = N-1= 21-1 = 20 maka diperoleh t_{0,05} = 2,0796

Setelah diperoleh t_{hitung} 8,6 dan t_{tabel} = 2,0796 maka diperoleh t_{hitung} >

t_{tabel} atau $8,6 > 2,0796$ sehingga dapat di simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh model *huruf berwarna* terhadap keterampilan menulis kalimat sederhana siswa pada mata pelajaran bahas Indonesia siswa kelas I SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalat Kota Makassar.

Berdasarkan hasil pretest, nilai rata-rata hasil belajar siswa 60,95 dengan kategori yaitu sangat rendah yaitu 38 %, rendah 28,6 %, sedang juga 28,6 %, tinggi 4,8% dan sangat tinggi 0%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa sebelum diterapkan model *huruf berwarna* tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil posttest adalah 83,75 % jadi keterampilan menulis kalimat sederhana siswa setelah diterapkan model *huruf berwarna* mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan model *huruf berwarna*. Selain itu, persentase kategori hasil belajar Bahasa Indonesia murid juga meningkat yakni sangat tinggi 43%, tinggi 33%, Sedang 24%, kemudian untuk rendah dan sangat rendah berada pada persentase 0,00 %. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan siswa dalam menulis kalimat sederhana setelah diterapkan model *huruf berwarna* tergolong tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan banyaknya jumlah siswa yang menulis kalimat sederhana pada saat diajukan pertanyaan dan siswa yang

mengajukan diri untuk menyampaikan persoalan faktual. Siswa juga mulai aktif dan percaya diri untuk menyampaikan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan diskusi mereka mengaku senang dan sangat menikmati diskusi yang dilakukan sehingga termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak lagi merasa bosan ataupun tertekan mengikuti pembelajaran dikelas.

Berdasarkan nilai analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model huruf berwarna terhadap keterampilan menulis kalimat sederhana Bahasa Indonesia siswa kelas I SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

KESIMPULAN

Berdasarkan uji t taraf signifikan 5% diperoleh t_{hitung} 8,6 dan t_{tabel} ($5\%=2,0796$), karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka ada pengaruh dalam hasil belajar yang diberi perlakuan media huruf berwarna dengan yang tidak diberi perlakuan. Maka berdasarkan pengujian tersebut penggunaan media huruf berwarna berpengaruh jika diterapkan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi penyusunan Kalimat sederhana pada kelas I SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa hormat dan Ucapan terima kasih disampaikan kepada SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar atas kerjasamanya melakukan penelitian selama kurang lebih dua bulan, orangtuaku tercinta yang senantiasa mendukung dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu selama penelitian ini dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Colizoli Olympia, Jaap M.J. Murre, dkk. 2015. Visual cortex activity predicts subjective experience after reading books with colored letters. *Neuropsychologia*. (6 Juli 2015)
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Falahuddin Iwal. 2014. Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaiswere*, 1 (1): 104-117.
- Hamidah Ida. 2013. Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana. *Jassi* 2 (2): 133-141.
- Kompri. 2016. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik*. Bandung : Alfabeta.
- Mahnun Nunu. 2012. Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Pemikiran Islam*, 1 (1): 27-33.
- Muhsin, Azlia Latae, dkk. 2014. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Metode SAS. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 2 (4): 199-213.
- Prasetyaningsih Novitasari. 2012. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Melalui Permainan Kartu Kata Bagi Siswa Kelas II*. Skripsi diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta .
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suprihatiningrum Jamil. 2016. *Guru Profesional*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Syamsuri Andi Sukri. 2013. *Bahasa Indonesia*. Makassar : Pustaka Lontara.
- Tim pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2011. *Ilmu dan Aplikasi Pendidika*. PT Imperial Bhakti Utama.

- Ustiwarningsih. 2013. *Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Melalui Media Gambar Serianak*. Skripsi Diditerbitkan. Surabaya: UNESA.
- Widodo, Lusi Widayanti. 2013. *Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa*. Skripsi diterbitkan. Yogyakarta : Unisversitas Ahmad Dahlan.
- Yanuarti Ary, Sobandi. 2016. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1 (1) : 11-18.